

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan, sedangkan penelitian pada hakekatnya adalah suatu proses atau wahana untuk menemukan kebenaran dan melalui proses yang panjang menggunakan metode atau langkah-langkah prinsip yang terencana dan sistematis guna mendapat pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap fenomena-fenomena yang terjadi. Titik tolak penelitian bertumpu pada minat untuk mengetahui fenomena sosial yang timbul karena berbagai rangsangan³⁸

Metode Penelitian adalah cara-cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik untuk mengadakan dan mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian sangat penting karena berhasil atau tidaknya tergantung ketelitian dalam menentukan metode yang digunakan. Metode yang dilakukan, antara lain:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam untuk menanamkan kecerdasan sosial pada siswa melalui program Jum'at Rohani di SMPN 1 Grogol Kediri, maka pendekatan yang

³⁸ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 42.

digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, dimana peneliti mendeskripsikan atau mengkonstruksi wawancara-wawancara mendalam terhadap subyek penelitian, dapat juga dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan variabel masa lalu dan sekarang. Penelitian ini juga bertujuan untuk menemukan informasi dari suatu fenomena yang terjadi.

Adapun jenis penelitiannya menggunakan kualitatif. Penelitian jenis ini menggunakan data-data berupa kata-kata, gambar bukan dari angka-angka dan semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.³⁹

Riset kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara kuantitatif lainnya. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, organisasi tertentu dalam suatu konteks setting tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistic. Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan⁴⁰

Adapun jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk:

³⁹Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 11.

⁴⁰Ibid., 3.

1. Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
2. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku.
3. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.
4. Mencari kesimpulan atau finish dari masalah yang di teliti.⁴¹

B. Kehadiran Peneliti

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VII,VIII,IX beserta warga keseluruhan yang berada di lingkup penelitian.

Objek dari penelitian ini sesuai dengan judul maka yang menjadi objek penelitian ini adalah kajian kecerdasan khususnya pada kecerdasan sosial yang terjadi antara siswa dengan guru PAI.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMPN 1 Grogol, Jl. Raya Gringging No.195, Sumbergambi Kidul, Sonorejo, Kecamatan Grogol, Kediri, Jawa Timur 64151.

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Grogol
Alamat : Jalan/Desa	: Jl.Raya Gringging No.195 Grogol
Kecamatan / Kab. Kota	: Kecamatan Grogol / Kab. Kediri
No. Telp	: 0354 773667

⁴¹Jalaluddin Rakhmad, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1999), 24.

Nama Yayasan	: -
Alamat Yayasan	: -
NPSN	: 20511899
Akreditasi	: Terdaftar (A)
Tahun Pendirian	: 1977
Tahun Beroperasi	: 1977
Kepemilikan Tanah	
Status Tanah	: Hak Pakai
Luas Tanah	: 19,720 m ²
Status Bangunan Milik	: Pemerintah
Luas Seluruh Bangunan	: 2343 m ²

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini disesuaikan dengan jenis data yang dikumpulkan. Maka berdasarkan hal tersebut, sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber Data Primer,

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data berupa interview dan observasi. Dalam penelitian kualitatif, jumlah sumber data atau responden tidak ditentukan sebelumnya, sebab apabila telah diperoleh informasi yang maksimal, maka tujuan menelaah sudah terpenuhi. Oleh karena itu konsep sampel dalam penelitian kualitatif adalah berkaitan dengan bagaimana memilih

responden dan situasi sosial tertentu yang dapat memberikan informasi yang mantap dan terpercaya mengenai fokus peneliti.

2. Sumber Data Sekunder,

Datas sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip penting. Adapun data skunder dalam penelitian ini adalah : (1) Buku-buku yang relevan dengan judul penelitian. (2) Dokumen-dokumen resmi secara tertulis tentang kondisi objektif di SMPN 1 Grogol Kediri yang memiliki relevansi dengan fokus masalah penelitian. Sumber data tertulis tersebut nantinya akan dieksplorasi dengan teknik dokumentasi dan kajian kepustakaan yang terdiri dari buku-buku, majalah ilmiah, arsip dan dokumen pribadi. Tempat dan peristiwa, di mana peneliti memperoleh data antara lain meliputi proses pengambilan keputusan, rencana pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

3. Penentuan Sumber Data

Pada orang yang diwawancarai dilakukan secara purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁴² Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif tidak didasarkan perhitungan statistik.⁴³ Jadi yang menjadi kepedulian bagi peneliti kualitatif adalah “tuntasnya” perolehan informasi dengan keragaman variasi yang ada, bukan banyaknya sumber data.⁴⁴

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 216.

⁴³ *Ibid.*, 219.

⁴⁴ *Ibid.*, 221.

E. Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan berbagai teknik, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut dipergunakan untuk memperoleh data dan informasi yang saling menunjang dan melengkapi tentang upaya guru PAI menanamkan kecerdasan sosial pada siswa SMPN 1 Grogol Kediri.

1. *Interview*/Wawancara

Wawancara adalah percakapan langsung yang dilakukan oleh dua pihak dengan satu tujuan yang telah ditetapkan. Metode wawancara identik dengan *interview*, secara sederhana dapat dimaknai sebagai dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁴⁵ Sebagai informasi kunci (*key informan*) adalah kepala sekolah/madrasah, dan tenaga kependidikan, serta berbagai pihak yang terkait dengan kecerdasan sosial pada siswa di SMPN 1 Grogol.

Secara sistematis atas dasar tujuan penelitian. *Interview* ada 3 macam yaitu:

- 1) *Interview* tak terpimpin. *Interview* tak terpimpin adalah proses wawancara di mana *interview* tidak sengaja mengarahkan tanya jawab pada pokok-pokok persoalan dari fokus penelitian dengan orang yang diwawancarai.

⁴⁵ S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 135.

- 2) *Interview* terpimpin. *Interview* terpimpin merupakan wawancara yang menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang diteliti.
- 3) *Interview* bebas terpimpin. *Interview* bebas terpimpin adalah kombinasi antara *interview* tak terpimpin dan *interview* terpimpin. jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi, pewawancara harus dapat mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang.⁴⁶

Dari berbagai jenis *interview* di atas, penulis menggunakan *interview* bebas terpimpin, artinya bahwa penginterview memberikan kebebasan kepada orang yang di *interview* untuk memberikan tanggapan atau jawaban sendiri. Penulis menggunakan cara ini karena untuk mendapatkan data yang relevan dan juga tidak menginginkan adanya kekakuan antara penulis sebagai penginterview dengan orang yang di *interview*. *Interview* ini penulis gunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penulis ingin melakukan *study* pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti.

2. Observasi

Observasi sebagai tehnik pengumpul data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan tehnik yang lain yaitu

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan dan Praktek* (Bina Aksara : Jakarta, 1989), 97.

wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.⁴⁷ Observasi penelitian ini dilakukan dengan cara partisipan maupun non partisipan. Untuk pengumpulan data dilakukan terjun dan melihat langsung kelapangan, terhadap obyek yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang mengandung arti barang-barang tertulis,⁴⁸ maka metode dokumentasi berarti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya,⁴⁹ yang berkaitan dengan kecerdasan sosial pada siswa.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa instrumen adalah alat yang diperlukan untuk mengerjakan sesuatu. Berdasarkan pengertian tersebut dapat didefinisikan bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data dalam proses penelitian. Instrumen berkaitan erat dengan metode yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan antara lain:

⁴⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid III* (Yogyakarta: Andi, 1995), 145.

⁴⁸ Sutrisno Hadi, *Statistik II* (Yogyakarta: UGM Press, 1986), 131.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan dan Praktek* (Bina Aksara: Jakarta, 1989), 202.

1. Instrumen Wawancara

Insrumen wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu, *interviewer* (pewawancara) yang memberikan pertanyaan dan *interviewee* (terwawancara) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵⁰

Pedoman peneliti dalam mewawancarai subjek penelitian untuk menggali sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana tentang masalah yang diberikan oleh peneliti. Pedoman ini merupakan garis besar pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan peneliti kepada subjek penelitian sebagaimana terlampir pada lampiran. Jika selama wawancara siswa mengalami kesulitan dengan pertanyaan tertentu yang diajukan oleh peneliti, maka mereka didorong untuk merefleksikan dan menjelaskan kesulitan yang dihadapinya. Jika diperlukan subjek diperkenankan menggunakan penjelasan secara tertulis untuk menguatkan jawaban yang diberikan. Untuk memaksimalkan hasil wawancara peneliti menggunakan alat perekam dalam pengambilan data berupa suara, tujuannya untuk mengantisipasi keterbatasan peneliti dalam mengingat informasi pada saat wawancara berlangsung.

Pelaksanaan wawancara dilaksanakan diluar jam pelajaran dengan maksud agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di kelas dan siswapun tidak merasa keberatan dalam mengikuti wawancara. Wawancara pada penelitian ini berdasarkan pedoman

⁵⁰ Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 186.

wawancara sebagai garis besar pertanyaan- pertanyaan peneliti yang akan diajukan kepada siswa sebagai subjek penelitian. Pedoman wawancara dapat dilihat pada lampiran. Sebelum wawancara dilakukan, terlebih dahulu instrument penelitian berupa pedoman wawancara ini divalidasi dengan validasi ahli (dosen ahli) agar instrumennya shahih dan data yang diperoleh sesuai harapan. Validasi ini dilakukan dengan pertimbangan memudahkan peneliti memperoleh data.

2. Instrumen Observasi

Instrumen observasi merupakan pedoman peneliti yang melibatkan aktivitas orang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa menyebabkan perubahan pada aktivitas atau aktivitas yang bersangkutan dan tentunya dalam hal ini. kasus peneliti tidak menutupi dirinya sebagai peneliti dalam mengadakan pengamatan dan pencarian sistematis terhadap fenomena yang diteliti⁵¹. Pedoman ini berkaitan dengan situasi dan kondisi di SMPN 1 Grogol Kediri sebagaimana terlampir dalam lampiran.

3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berupa dokumen seperti foto-foto kegiatan dan transkrip wawancara⁵², sebagaimana terlampir pada lampiran.

⁵¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Cet 2, 2007), 120.

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan dan Praktek* (Bina Aksara: Jakarta, 1989), 206.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Melis and Humberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:⁵³

1. *Data Reduction*

(Reduksi data) merupakan proses berfikir sintesif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Sedangkan mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari.

2. *Data Display / (Penyajian Data)*

Penyajian data dapat dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data yang dilakukan oleh penulis yaitu data-data yang diperoleh dari di SMPN 1 Grogol Kediri.

⁵³ V.Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014) 35.

3. *Conclusion Drawing / Verification*

Merupakan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Dalam penelitian kualitatif aspek proses lebih ditekankan dari pada hanya sekedar hasil. Dalam proses analisis kualitatif terdapat tiga bagian kegiatan utama yang saling berkaitan dan terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sedangkan analisisnya menggunakan analisis interaktif dari ketiga komponen utama tersebut.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal akan tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara atau masalah bayangan dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data kualitatif dapat dilakukan melalui strategi tertentu, yaitu:⁵⁴

⁵⁴ Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 1.

1. *Triangulation*

Yaitu teknik menggunakan multi investigasi, multi sumber atau data, atau multi metode untuk mengkonfirmasi temuan yang muncul.⁵⁵

2. *Member Check*

Yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.

3. *Long Term Observation*

Yaitu melakukan perpanjangan pegamatan dimana peneliti berada di lapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.

4. *Peer Examination*

Yaitu Teknik dilakukan melalui berdiskusi dengan teman sejawat tentang hasil sementara atau hasil akhir yang dilakukan peneliti.

5. *Participatory of Collaborative Modes of Research*

Yaitu tehnik ini menekankan pada partisipasi dalam keseluruhan pase penelitian mulai dari konseptual studinya, menulisnya hingga menghasilkan temuan.

6. *Researcher's Biases*

Yaitu menekankan kemampuan peneliti mengklarifikasi asumsi- asumsinya dan orientasinya terhadap sebuah teori.⁵⁶

⁵⁵ Ibid., 1.

⁵⁶ Ibid.

7. Analisis Kasus Negative

Yaitu teknik dengan melihat kasus negative, yaitu teknik dengan melihat kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga ada saat tertentu

8. *Thick Description*

Yaitu teknik ini digunakan untuk menguji keteralihan (validasi ekstrenal) dimana seorang meneliti dituntut melaporkan hasil penelitian dengan menguraikannya setelah mungkin.

9. *Auditing*

Yaitu melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Teknik ini digunakan untuk menguji *dependability* (reliabilitas).⁵⁷

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti menyimpulkan menggunakan data teknik dalam pengumpulan data untuk menjamin keabsahan data, yaitu:

1) Triangulasi

Triangulasi teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah melalui sumber lainnya. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat

⁵⁷ Ibid.

kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda melalui metode kualitatif.⁵⁸

Hal ini dapat dicapai melalui; (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data wawancara. (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada dan orang pemerintah dan (5) membandingkan wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2) *Member Check*

Member Check yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Teknik dilakukan peneliti dengan menunjukkan dan mengkonfirmasi kembali data-data yang telah diperoleh sebelumnya kepada informan yang sama.

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap – tahap penelitian yang dilakukan akan dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu :

⁵⁸ Ibid.

1. Tahap Pra Lapangan

Berisi berbagai persiapan penelitian seperti penentuan fokus penelitian, penyesuaian kejadian dengan teori, observasi lapangan, permohonan izin kepada subjek penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti akan memulai penelitiannya dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi guna mengumpulkan data.⁵⁹

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini akan menggunakan model Miles dan Huberman. Dalam tahap ini, akan dimulai dengan mereduksi data, menyajikan data, dan membuat kesimpulan yang bersifat sementara.⁶⁰

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap penulisan laporan, peneliti akan melakukan beberapa kali konsultasi kepada dosen pembimbing guna memperoleh bimbingan, masukan dan juga saran demi hasil penelitian yang baik.

⁵⁹ Ibid., 127-144.

⁶⁰ Jogianto Hartono, et al., *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Andi, 2018), 49.